

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pasien Diabetes**

Penelitian yang berlangsung kurang lebih satu bulan, peneliti menemukan banyak kondisi psikologis yang timbul pada pasien diabetes lansia. Kondisi pasien saat mengalami sakit diabetes adalah mereka ada yang mengalami stress dan gelisah. Kondisi tersebut berlangsung ketika awal terkena diagnosa diabetes karena mereka merasakan kondisi fisik yang berbeda dengan sebelumnya ketika sehat.

Peneliti mengambil data sampel sebagai subyek penelitian dari Klinik Amanah dr. Hariadi. Sampel subyek penelitian diambil dengan kriteria dengan diagnosa memiliki penyakit diabet terutama dengan usia lanjut atau lansia.

Peneliti melakukan penelitian pada subyek dengan membuat 2 kelompok sampel, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini masing-masing kelompok memiliki 2 tes eksperimen yaitu pre-tes dan post-tes. Tes eksperimen adalah peneliti melakukan pengecekan kadar gula darah pada subyek pasien diabetes lansia.

Proses penelitian ini dengan cara menghubungi pasien dan atau langsung mendatangi rumah pasien secara bergilir dan ada yang dilakukan di Klinik Amanah dr. Hariadi tempat pasien berobat. Waktu yang digunakan dalam proses

terapi adalah satu kali sekitar  $\frac{1}{2}$  sampai 1 (satu) jam. Peneliti meneliti pasien dengan bantuan tenaga medis yaitu perawat di Klinik Amanah dr. Hariadi.

Terapi murrotal adalah salah satu terapi alternatif dalam psikoterapi dengan media al-qur'an. Terapi ini diberikan kepada subyek dengan mendengarkan al-qur'an yang di 44 an dalam kaset CD atau mp3. Peneliti menggunakan surat al-qiyamah sebagai eksperimen ini. Durasi yang diberikan oleh peneliti adalah 4.06 menit yang mana waktu ini adalah cukup untuk melakukan proses terapi. Teknik terapi murrotal ini dilakukan seperti terknik relaksasi dalam meditasi dalam bidang kesehatan.

Diabetes Mellitus adalah penyakit gula atau penyakit kencing manis, diketahui sebagai suatu penyakit yang disebabkan oleh adanya gangguan menahun terutama pada sistem metabolisme karbohidrat, lemak dan juga protein dalam tubuh. <sup>1</sup>

Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kadar gula darah dengan alat cek glukosa sebagai alat ukur penelitian.

Kelompok eksperimen adalah kelompok subyek pasien diabetes lansia yang diberikan terapi murrotal al-qur'an sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok subyek pasien diabetes lansia yang tidak diberikan terapi murrotal al-qur'an. Hasil penelitian ini adalah tidak ada pengaruh yang signifikan antara kelompok penelitian eksperimen dan kontrol. Hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor waktu pemberian terapi murrotal.

---

<sup>1</sup> Endang Lanywati, Diabetes Mellitus Penyakit Kencing Manis, (Yogyakarta:kanisius, 2001), h.7

Menurut Very Julianto dkk dalam Jurnal Pengaruh Mendengarkan Murattal Al-Qur'an terhadap peningkatan kemampuan konsentrasi maka kecemasan dapat diminimalisir dengan mendengarkan murottal. Dengan menurunnya tingkat kecemasan, maka faktor penghambat konsentrasi akan berkurang sehingga tingkat konsentrasi akan meningkat. Menurutnya, faktor-faktor lain yang mempengaruhi, seperti faktor memori, kondisi ruangan, suhu ruangan, dan banyak hal lainnya. Konsentrasi juga dipengaruhi oleh kondisi fisik atau kondisi biologis seseorang yang masih berpengaruh pada kondisi psikologis orang tersebut.<sup>2</sup>

Penurunan kadar gula darah dapat dipengaruhi oleh memberikan terapi murottal karena meski dengan nilai yang kurang. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi konsentrasi pada subyek yang mayoritas siap dalam proses terapi. Namun disisi lain, ada faktor penghambat, salah satunya adalah pemberian murottal dalam waktu yang pendek yaitu hanya 4.06 menit.

Dan Al-Qur'an itu tidak lain hanyalah peringatan bagi seluruh umat. QS. Al-Isra' ayat 82.

وَنَزَّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ  
إِلَّا خَسَارًا ﴿٨٢﴾

*Artinya: “ Dan Kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.”<sup>3</sup>*

<sup>2</sup> Very Julianto dkk, Pengaruh Mendengarkan Murattal Al-Qur'an terhadap peningkatan kemampuan konsentrasi, dalam Jurnal Ilmiah Psikologi. Vol 1 No.2, h.128.

<sup>33</sup> Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*

Dalam penelitian ini, pemberian terapi murottal sebagai intervensi yang dilakukan tidak mempengaruhi terhadap penurunan kadar gula darah pada lansia pasien diabetes. Pada perhitungan SPSS dengan uji statistik *Paired Sample T-Test* menunjukkan bahwa hasil nilai *t* hitung *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen adalah 1,096 dengan *signifikansi 2 tailed*  $0,282 > 0,05$ . Jadi,  $H_0$  diterima dengan penjelasan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap penurunan kadar gula darah pada kelompok eksperimen pada lansia pasien diabetes setelah pemberian terapi murottal.

Berdasarkan uji statistik tersebut menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap penurunan kadar gula darah pada lansia pasien diabetes setelah diberikan perlakuan terapi murottal. Tidak adanya pengaruh ini dapat dilihat pada skor *pre-test* dan *post-test* nilai kadar gula darah dalam kelompok eksperimen yang menunjukkan tidak adanya penurunan skor penurunan pada *post-test* kelompok eksperimen. Sedangkan pada kelompok kontrol menunjukkan bahwa nilai *t* hitung terhadap *pre-test* dan *post test* kelompok kontrol adalah -1,188 dengan *signifikansi*  $0,244 > 0,05$ . Jadi,  $H_0$  diterima dengan kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap penurunan kadar gula darah pada pasien diabetes saat tidak diberikan perlakuan terapi murottal.

Berdasarkan uji statistik tersebut menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap penurunan kadar gula darah pada lansia pasien diabetes saat tidak diberikan perlakuan terapi murottal setelah 4.06 menit. Tidak adanya pengaruh ini dapat dilihat pada skor *pre-test* dan *post-test* nilai kadar gula darah dalam kelompok kontrol yang menunjukkan tidak adanya penurunan skor penurunan pada *post-test* kelompok kontrol.